

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah hak fundamental setiap warga negara, yang mana hal ini benar-benar harus diperhatikan baik oleh diri sendiri ataupun pemerintah, sebagaimana pemerintah menjanjikan Hak tersebut dalam UUD 1945 Pasal 28H Ayat 1 yang berisikan “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan Kesehatan”.

Pemerintah Indonesia menginisiasi program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS) sejak 1 Januari 2014. Program ini diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sesuai dengan UU Nomor 40 Tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Masyarakat yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) berhak mendapatkan jaminan kesehatan untuk hidupnya, namun harus pula melakukan kewajibannya sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) agar dapat tetap memperoleh hak nya dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

Dari data sismonev Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN), saat ini Jawa Timur cakupan kepesertaannya di bulan Oktober 2023 mencapai 93.0% dengan proporsi Peserta 264.389.817 dan Bukan peserta 6.676.539. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan (DinKes) Kota Malang, Sukardi, SKM, M.Si menyampaikan bulan Juni 2023 (UHC) di Kota Malang sudah mencapai 107,68% *Universal Health Coverage* yang artinya, hampir seluruh masyarakat Kota Malang telah memiliki payung proteksi untuk jaminan kesehatannya.

Berdasarkan data dari BPJS Kesehatan Kantor Cabang Malang, Kota Malang sudah bisa mencapai UHC untuk kepesertaan JKN di wilayah BPJS Kesehatan Kantor Cabang Malang telah mencapai 879.457 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa peserta mandiri program Jaminan Kesehatan Nasional untuk Kota Malang yakni mereka yang tergolong dalam peserta bukan penerima

upah sebesar 20,76% dari seluruh peserta yang telah terdaftar (BPJS Kesehatan Malang, 2022).

Meski demikian data yang diambil peneliti pada kepesertaan JKN mandiri di Kelurahan Arjosari sebanyak 10.478 peserta, dan kelompok Pekerja Bukan Penerima Upah (PBP) sebanyak 5.163 (Data Kelurahan Arjosari, 2024). Salah satu penyebab tunggakan iuran yaitu karena masih banyak dari peserta beralih menjadi Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN. Sedangkan jika peserta mandiri tersebut telah beralih menjadi peserta PBI APBN, tunggakan iuran yang dimiliki masih menjadi tanggung jawab peserta tersebut (Pemerintahan Kota Malang, 2021).

Data pada penelitian dari Makhfiratun yaitu masyarakat menunda pembayaran iuran BPJS disebabkan karena beberapa faktor, akan tetapi dari hasil penelitian yang menjadi pemicu utama peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menunda bayar iuran adalah sebagian besar peserta JKN kurang mengetahui prosedur pembayaran yang benar, dan pendapatan yang belum memadai. Pada saat jatuh tempo, banyak pengeluaran yang dikeluarkan sehingga peserta JKN sering kali mendahulukan keperluan membayar yang lain dari pada iurannya (Makhfiratun Nur Marbun, 2022).

Berdasarkan penelitian dari Handayani, menyatakan bahwa adanya keterkaitan antara penunggakan pembayaran iuran dengan faktor pekerjaan, pendapatan, dan persepsi masyarakat (Mirna Ahmad, 2021). Selain itu, pada penelitian lain menyatakan ada Hubungan antara pekerjaan dengan penyebab tunda bayar iuran dengan keeratan sedang. Ada hubungan pendapatan dengan penyebab tunda bayar iuran dengan keeratan sedang. Ada hubungan persepsi dengan penyebab tunda bayar iuran dengan keeratan lemah (Ernawaty et al., n.d, 2017).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti masalah yang dihadapi dalam iuran peserta mandiri adalah penunggakan pembayaran iuran. Beberapa masyarakat yang diteliti sebanyak 25 peserta di Kelurahan Arjosari dan diketahui bekerja sebagai Wiraswasta, 9 dari 25 penduduk mengatakan bahwa salah satu faktor penyebab tunda bayar iuran adalah mengalami kesulitan

karena tidak memiliki pendapatan yang cukup untuk membayar iuran, dan 16 dari 25 penduduk lainnya memiliki persepsi yang kurang mengenai kepatuhan membayar iuran.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka penulis merasa perlu adanya penelitian dengan judul “*Faktor Penyebab Tunda Bayar Iuran Bagi Peserta Mandiri BPJS Kesehatan di Kelurahan Arjosari Kota Malang*”. Hasil dari penelitian ini diharapkan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) untuk memperketat kepatuhan peserta mandiri dalam membayar iuran terutama pada masyarakat Kelurahan Arjosari.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini “Apa faktor penyebab tunda bayar iuran bagi peserta PBPU/Mandiri BPJS Kesehatan di Kelurahan Arjosari Kota Malang?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui faktor penyebab tunda bayar iuran peserta PBPU/mandiri BPJS Kesehatan di Kelurahan Arjosari Kota Malang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui faktor penyebab tunda bayar iuran peserta PBPU/mandiri BPJS Kesehatan di Kelurahan Arjosari Kota Malang berdasarkan pekerjaan Masyarakat.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab tunda bayar iuran peserta PBPU/mandiri BPJS Kesehatan di Kelurahan Arjosari Kota Malang berdasarkan pendapatan Masyarakat.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab tunda bayar iuran peserta PBPU/mandiri BPJS Kesehatan di Kelurahan Arjosari Kota Malang berdasarkan persepsi Masyarakat.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi

1. Sebagai bahan referensi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang mengenai faktor penyebab tunda bayar peserta mandiri BPJS Kesehatan di Kelurahan Arjosari Kota Malang.
2. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor penyebab tunda bayar peserta mandiri BPJS Kesehatan di Kelurahan Arjosari Kota Malang.

1.4.2 Bagi Kelurahan

1. Menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap tunda bayar BPJS Kesehatan terutama di Kelurahan Arjosari Kota Malang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna mengenai faktor penyebab tunda bayar peserta mandiri BPJS Kesehatan di Kelurahan Arjosari Kota Malang.

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan serta wawasan untuk penulis dalam memahami penyebab tunda bayar peserta mandiri BPJS Kesehatan di Kelurahan Arjosari Kota Malang.

1.4.4 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi dan menambah pengetahuan untuk bahan perbandingan saat melakukan penelitian selanjutnya yang mengenai aspek tunda bayar peserta.

